



---

## Pengaruh Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

### Moralman Gulo

Sekolah Tinggi Teologi Real, Batam

[Moralman16@gmail.com](mailto:Moralman16@gmail.com)

### Benteng Martua Mahuraja Purba

Sekolah Tinggi Teologi Real, Batam

[Bentzmm@gmail.com](mailto:Bentzmm@gmail.com)

### Haposan Simanjuntak

Sekolah Tinggi Teologi Real, Batam

[haposanmei2018@gmail.com](mailto:haposanmei2018@gmail.com)

### Ronald Sianipar

Sekolah Tinggi Teologi Real, Batam

[sianiparamos@gmail.com](mailto:sianiparamos@gmail.com)

### Abstract

*This research was initiated based on findings about students' low concentration during Christian Religious Education. This is manifested through attitudes of boredom, drowsiness, and a lack of response, as well as a tendency to be passive during learning activities. This situation indicates that students' concentration during the learning process is relatively low. Therefore, this study aims to analyze the effect of interactive multimedia on student concentration during learning. This study employed a descriptive survey quantitative method. To answer the research question, the author analyzed the data with the help of the SPSS26 application. The results of this study show that interactive multimedia significantly affects student learning concentration, as evidenced by the product-moment correlation coefficient of 0.770. However, to determine the significance of this value, the researcher compared it with the  $r$ -value at a 5% significance level and  $N = 40$ , which is 0.3120. Since 0.770 is greater than 0.3120, the results are significant. Since the  $r$ -count is greater than the  $r$ -table, the null hypothesis ( $H_0$ ) of no influence is rejected, and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) of influence is accepted. The amount of influence obtained is 59.3%, while researchers did not examine the influence of the remaining 40.7% of factors.*

**Keywords:** *Interactive Multimedia; Student Concentration; Christian Religious Education*

### Abstrak

Penelitian ini diawali dari temuan tentang rendahnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK, yang termanifestasi melalui sikap bosan, mengantuk, kurang tanggap dan cenderung pasif terhadap kegiatan pembelajaran. Keadaan ini tentu mengindikasikan bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif survei deskriptif. Untuk menemukan jawaban dari penelitian ini penulis melakukan

analisa data dengan bantuan aplikasi SPSS26. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa multimedia interaktif berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. diketahui dari hasil analisis *product moment* sebesar 0,770, Ini menunjukkan tingkat hubungan yang cukup tinggi, namun untuk melihat apakah angka ini benar-benar bermakna, peneliti membandingkannya dengan angka r tabel tingkat signifikansi 5% N=40 sebesar 0.3120. Karena angka 0,770 lebih besar daripada 0,3120, maka hasilnya dianggap signifikan. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (HO) tidak ada pengaruh ditolak dan (H1) terdapat pengaruh diterima. Besar pengaruh yang didapatkan adalah 59,3% Sedangkan 40,7 % faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci:** Multimedia Interaktif; Konsentrasi Siswa; PAK

## PENDAHULUAN

Konsentrasi siswa pada proses belajar mengajar masih menjadi titik permasalahan dalam dunia Pendidikan. Ranisha dalam penelitiannya mengatakan bahwa banyak dari siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar mengalami kesulitan untuk mengarahkan atau menitikberatkan konsentrasinya pada objek pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>1</sup> Keadaan ini menjadi masalah serius yang cukup berdampak negatif pada keberhasilan siswa itu sendiri dalam meraih pendidikan yang maksimal.

Kata “Konsentrasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai pemusatan perhatian, pikiran hingga tenaga pada suatu hal.<sup>2</sup> Menurut Slameto, konsentrasi belajar adalah menyatukan

pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam proses belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran pada suatu mata pelajaran dengan mengabaikan hal lain di luar pelajaran.<sup>3</sup> Sementara dalam pandangan Akrim, Konsentrasi adalah aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan kegiatan-kegiatan lain namun fokus pada satu objek.<sup>4</sup> Selain dari pendapat di atas, Mei Prihantini juga menyampaikan dalam tulisannya bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak

<sup>1</sup> Dea Mustika, Ranisha Dian Insani, “Upaya Guru Melatih Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran di Kelas II SDN 177 Pekanbaru,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 04 (2023): 349–359.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Konsentrasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa

Indonesia, last modified 2016, diakses 20 Juni 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konsentrasi>.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 6th Ed. (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2021), 54.

<sup>4</sup> Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 20.

ada hubungan dengan objek yang dipelajari.<sup>5</sup>

Sementara dalam pandangan teologi Kristen. Konsentrasi belajar adalah sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan. Arahkan Alkitab yang tertulis dalam Galatia 5:22-23 menjelaskan banyak hal agar setiap individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan pikiran dari gangguan dan memfokuskan perhatian pada materi pelajaran adalah manifestasi dari disiplin rohani. Hal ini juga mencerminkan upaya untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas belajar. Meskipun konsentrasi adalah upaya pribadi, Teologi Kristen juga menekankan ketergantungan pada Roh Kudus karena Roh Kudus berperan penting dalam mengarahkan dan membimbing setiap pribadi. Sejalan dengan pendapat Hardi dalam tulisannya yang mengatakan bahwa Roh Kudus adalah penolong, pengajar, menguatkan dan mengingatkan setiap pribadi kepada kebenaran.<sup>6</sup> Filipi 4:13 menegaskan, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan

kepadaku.” Kebenaran ini mendorong untuk terus konsentrasi dalam belajar dengan mengandalkan Tuhan sebagai sumber kekuatan.

Berdasarkan fakta umum dari analisis Heni melalui penelitiannya menjelaskan bahwa sebanyak 70% siswa mengalami penurunan prestasi akademik dan non akademik di seluruh kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang karena rendahnya konsentrasi siswa pada saat proses belajar mengajar. Konsentrasi siswa mudah teralihkan, misalnya ketika mereka berbicara dengan teman, melamun, atau mengganggu rekan sebangku yang sedang memperhatikan guru.<sup>7</sup>

Masalah konsentrasi ini juga semakin digali kebenarannya seperti ungkapan Helen dkk., dalam penelitiannya mengatakan bahwa menurunnya konsentrasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah dikarenakan siswa yang kelamaan menggunakan media sosial antara lain tiktok, facebook, instagram, whatsapp

---

<sup>5</sup> Ikawati, Mei Prihantini Diyah, dan Mei Prihantini, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok Bagi Siswa,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4, no. 2 (2015): 158.

<sup>6</sup> Hardi Budiayana, “Roh Kudus Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kristen

Mewujudkan Pengajaran Kristen Yang Mengandung Nilai Kekal,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 57–77.

<sup>7</sup> Heni Heni dan Ulvi Nurlika, “Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Brain Gym (Senam Otak),” *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (2021): 222–232.

dan media sosial lainnya sehingga menyebabkan mereka tidak fokus dalam.<sup>8</sup>

Dengan berbagai temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa masih menjadi masalah yang cukup serius dengan berbagai faktor yang menyebabkannya. Sri Muslimahtul mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, yaitu gangguan internal, seperti pasifnya siswa dalam belajar, kondisi yang lemah, tidak memiliki kecakapan cara belajar yang baik. Sedangkan gangguan eksternal berkaitan dengan metode pengajaran yang dilakukan guru, Media pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan, kondisi lingkungan tempat belajar. Ruang belajar serta suara bising dari kendaraan serta faktor lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan awal di sekolah SMK MTS Batam yang dilakukan selama lima bulan, ditemukan bahwa konsentrasi menjadi permasalahan pada proses belajar mengajar dalam pelajaran PAK PAK. Hal ini menyebabkan tidak maksimal daya tangkap siswa terhadap

materi yang disampaikan oleh guru. Siswa cenderung pada gawai masing-masing, tidak tepat dalam memberi jawaban ketika diberikan pertanyaan, mudah bosan, kurang responsif dalam menyampaikan ide, mengantuk di dalam kegiatan belajar dan siswa lebih bersikap pasif yang artinya hanya menerima materi dari guru tanpa ada inisiatif untuk mendalami materi tersebut. Pengamatan di atas dapat dibuktikan melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Guru PAK SMK Management Training Systems Batam.<sup>10</sup>

Dengan berbagai permasalahan di atas maka sangat mendesak untuk segera diatasi melalui pendayagunaan Multimedia interaktif dalam pembelajaran PAK. Multimedia interaktif dapat menjadi salah satu alat atau pendukung dalam mendesain materi pembelajaran yang lebih menarik dan variatif untuk memaksimalkan kualitas konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan pendapat Amalia dan lainnya.<sup>11</sup> dan Pratama dan lainnya<sup>12</sup> yang menyimpulkan bahwa

<sup>8</sup> Helen Aubryla dan Vivi Ratnawati, "Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa," in *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-6*, 2023, 611–621.

<sup>9</sup> Sri Muslimatul Husna dan Dwi Agus Kurniawan, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di X IPA MAN 1 Merangin," *Masyarakat Universitas Sahid Surakarta* 1, no. 1 (2021): 62–74.

<sup>10</sup> David Asiel Pelmelay, Guru PAK,

Gilbert Yeremia Sumampau, Guru IT RPL, SMK MTS Batam, 20 Januari 2024.

<sup>11</sup> Mega Amalia et al., "Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD," *Jurnal Jendela Pendidikan* 4, no. 01 (2024): 39–47.

<sup>12</sup> Maulidya Putri Pratama dan Fitria Nur Hasanah, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Sd," *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2024): 311–319.

terjadi peningkatan minat dan konsentrasi belajar yang cukup signifikan ketika Multimedia Interaktif digunakan dalam proses pembelajaran. *Computer Technology Research* menyampaikan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar, tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus.<sup>13</sup>

Beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang konsentrasi belajar siswa di antaranya adalah; Cindi Febrilla dengan judul “Pengaruh Media Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata pelajaran PKN di Kelas 2 SDN 176 Pekanbaru.” Hasil penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap konsentrasi belajar siswa dibuktikan melalui pengujian t (*paired test*) dengan tingkat signifikansi 5%, bahwa t hitung sebesar - 6,868 dengan taraf signifikansi 0,000. Pada hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan t hitung sebesar -6,868 dengan signifikansi

$0,000 < 5\%$ . Dengan metode penelitian *pre-experimental design dengan desain one-group pretest-posttest*.<sup>14</sup>

Ahmad Rozik dengan judul penerapan media audio visual dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas IX E Di SMP Negeri 4 Kebumen. Hasil penelitiannya pada siklus 1 sebanyak 57% siswa telah berkonsentrasi namun pada siklus kedua meningkat menjadi 82%.<sup>15</sup> Hasil ini didapatkan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Syaifudin sebagai peneliti terdahulu juga telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Video Edukasi Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Hasil analisis data t-hitung sebesar 5,479 dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(N-1) = 7$  sebesar 2,365. Analisis hasil nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $5,479 > 2,365$ ) sehingga hasil analisis penelitian dinyatakan signifikan.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil peneliti terdahulu maka dapat

---

<sup>13</sup> Muhammad Arif Afandi, “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *jurnal Al-Ibtida’* 10, no. 02 (2022): 14–28.

<sup>14</sup> Cindy Febrillaa, Laili Rahmi, and Leny Julia Lingga, “Pengaruh Media Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Matapelajaran PKN Di Kelas 2 SDN 176 Pekanbaru,” *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 295–302.

<sup>15</sup> Ahmad Rozik Al Hasan et al., “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IX E Di SMP Negeri 4 Kebumen,” *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 359–371.

<sup>16</sup> Aluh Hartati Syaifudin dan Faridaherna astuti, “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Lingsar Kabupaten Lombok

disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan penggunaan media visual, audio visual dan video edukasi sebagai alat media terhadap konsentrasi belajar siswa.

Dari berbagai penelitian sebelumnya cenderung terfokus pada media visual, audio visual dan video edukasi secara terpisah-pisah namun belum membahas multimedia interaktif yang dapat mengintegrasikan semua elemen tersebut dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga ini menjadi celah penelitian. Adapun kebaruan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh multimedia interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap konsentrasi belajar siswa. Ada dua rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini: Pertama, bagaimana implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran PAK terhadap konsentrasi belajar siswa di SMK MTS Batam? Kedua, seberapa besar pengaruh multimedia interaktif dalam pembelajaran PAK terhadap konsentrasi belajar siswa di SMK MTS Batam? Adapun hipotesa sementara dalam penelitian ini adalah  $H_0 =$  Tidak terdapat pengaruh multimedia interaktif (X) terhadap

konsentrasi belajar siswa dan  $H_1 =$  Terdapat pengaruh multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa (Y).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Emilia metode survei deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi.<sup>17</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMK MTS Batam yang beragama Kristen, kelas XI dengan jumlah 23 orang dan Persentase sejumlah 57,5%, diikuti oleh responden kelas XII sebanyak 14 orang dengan nilai persentase 35% dan yang paling sedikit kelas X sebanyak 3 orang dengan persentase 7,5%. Dengan Total keseluruhan 40 orang dari kelas X sampai XII. Karena Jumlah populasi di bawah 100 orang maka seluruhnya dijadikan sebagai sampel. Hal ini mempertimbangkan teori menurut Sugiono, apabila sebuah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

Barat,” *Jurnal Media, Model dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 363–368.

<sup>17</sup> Emilia Kurniawati and Sulastri Rini Rindrayani, “Pendekatan Kuantitatif Dengan

Penelitian Survei: Studi Kasus Dan Implikasinya,” *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 3, no. 1 (January 2025): 65–69.

penelitian populasi.<sup>18</sup> Penelitian ini juga meliputi studi-studi *cross-sectional* yang menggunakan wawancara dan kuesioner terencana dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan gambaran tentang latar belakang, sifat serta karakter inti dari kejadian tersebut. Sumber data pada penelitian ini diakumulasikan melalui penyebaran angket atau kuesioner lalu kemudian hasilnya akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 (*Statistical Package for Social Science*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel. 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan (r Hitung > r Tabel = Valid)
1	0,600	0.3120	Valid
2	0,513	0.3120	Valid
3	0,431	0.3120	Valid
4	0,680	0.3120	Valid
5	0,832	0.3120	Valid
6	0,713	0.3120	Valid
7	0,765	0.3120	Valid
8	0,605	0.3120	Valid
9	0,696	0.3120	Valid
10	0,682	0.3120	Valid

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistik 26. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan setiap pernyataan dengan 40 responden sebagai sampel penelitian. Setelah dilakukan perhitungan korelasi untuk seluruh pernyataan. Langkah selanjutnya hasil perhitungan akan dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% dan menggunakan rumus *degree of freedom* ( $df = n - 2 = 40 - 2 = 38$ ).<sup>19</sup> Jadi, hasil r tabel yang didapat sebesar 0,3120 sehingga r hitung harus lebih besar dari r.

Berdasarkan uji validasi terhadap variable X maupun Y, keseluruhan butir variable dinyatakan valid karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r Tabel.

<sup>18</sup> Sri Hartuti Ibrahim, Usman Moonti, and Sudirman Sudirman, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga," *Journal of Economic and*

*Business Education* 1, no. 2 (2023): 153–163.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, "Reliabilitas Dan Validitas," *Buletin Psikologi* 3, no. 1 (2016): 19–26.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan (r Hitung > r Tabel = Valid)
1	0,582	0.3120	Valid
2	0,601	0.3120	Valid
3	0,577	0.3120	Valid
4	0,686	0.3120	Valid
5	0,582	0.3120	Valid
6	0,823	0.3120	Valid
7	0,716	0.3120	Valid
8	0,615	0.3120	Valid
9	0,816	0.3120	Valid
10	0,628	0.3120	Valid
11	0,541	0.3120	Valid
12	0,679	0.3120	Valid
13	0,781	0.3120	Valid
14	0,599	0.3120	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	14

Uji reabilitas terhadap variabel X dan Y menyatakan bahwa keduanya reliabel. Berdasarkan uji terhadap variabel X (multimedia interaktif), diperoleh hasil *cronbach's Alpha* sebesar 0,849. Dengan realibilitas untuk variabel Y yakni konsentrasi belajar menunjukkan bahwa

nilai tersebut, maka variabel multimedia interaktif dapat dikatakan reliabel karena lebih besar 0,849 dibanding dengan 0,6. maka alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dengan benar. Sedangkan uji

variabel tersebut reliabel karena nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 di mana  $0,897 \geq 0,6$ .

### Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kriteria distribusi normal pada

uji ini dengan nilai signifikan  $>0,05$  (residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas seperti yang terlihat pada tabel 5, telah menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,188; atau  $0,188 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel X dan variabel Y adalah terdistribusi secara Normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50608700
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.091
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji Linearitas

Pada uji linearitas diterapkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Landasan uji ini adalah jika nilai Sig. deviation dari linier  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier. Begitu

pula sebaliknya, jika signifikan deviasi dari linier  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Namun berdasarkan uji linearitas pada tabel 17 di atas maka terdapat nilai deviasi sebesar 0,886. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa  $0,886 > 0,05$  (terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y).

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi * Multimedia	Between Groups	(Combined)	757.736	10	75.774	5.244	.000
		Linearity	697.362	1	697.362	48.262	.000
		Deviation from Linearity	60.374	9	6.708	.464	.886
		Within Groups	419.039	29	14.450		
		Total	1176.775	39			

Melalui uji korelasi ini jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Dasar dalam pengambilan penentuan pada uji korelasi ini adalah jika signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi, akan tetapi, jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan

variabel X yaitu 0,000 dan variabel Y pada angka 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel berkorelasi karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Adapun nilai *pearson correlation* kedua variabel

terdapat pada,0,770 terdapat korelasi kuat.

Dalam uji heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan syarat yakni nilai signifikan (Sig)  $> 0.05$  untuk mendapatkan kejelasan maka dipakai uji glejser. Dari tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,936. Dengan demikian dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena  $0,936 > 0,05$ .

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Multimedia	Konsentrasi
Multimedia	Pearson Correlation	1	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40

Konsentrasi	Pearson Correlation	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.265	4.352		.521	.606
	Multimedia	.008	.096	.013	.081	.936

Dependent Variable: RESX

### Hasil Uji Hipotesis

Uji F dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen punya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Dari tabel F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X yakni multimedia interaktif mempengaruhi variabel Y yaitu konsentrasi belajar siswa.

Kriteria data uji T yang baik adalah nilai Sig. pada tabel Coefficients

harus lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa variabel multimedia interaktif memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Selain dari hasil signifikansi, penulis juga memaparkan nilai t hitung sebesar 7.435 dengan t tabel ( $df=38$  yaitu 1.686 pada taraf signifikansi 5%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yakni  $7.435 > 1.686$ ; maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.102 + 1.087X$$

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa pertama, constanta sebesar 14.102, dengan arti bahwa nilai konsistensi variabel konsentrasi belajar adalah sebesar 14.102. Kedua, Koefisien X sebesar 1,087 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai multimedia interaktif maka tingkat nilai konsentrasi belajar siswa bertambah 1,087. Koefisien regresi tersebut bernilai positif; atau disimpulkan bahwa variabel multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa adalah berpengaruh positif.

Hasil dari Analisa table T menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) multimedia interaktif dan variabel (Y) konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7.435, sedangkan pada t tabel adalah 1.686 pada taraf signifikansi 5% dengan demikian H1 diterima. Tidak hanya itu, diperoleh juga persamaan regresi di mana nilai  $Y = 14.102 + 1.087X$ . Persamaan tersebut relevan pada rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y = a + bX$ , di mana Y adalah simbol dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yaitu ada pengaruh multimedia interaktif

terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK di SMK MTS Batam. Dan menolak  $H_0$  yaitu tidak ada pengaruh multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinasi (table 12); menunjukkan angka R Square sebesar 0,593. Dengan demikian tingkat pengaruh multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar sebesar 59,3%.  $R^2 = 0,593 \times 100\% = 59,3\%$ . Dengan hasil analisis yang telah diuraikan di atas maka diperoleh hasil bahwa variabel (X) Multimedia interaktif berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAK di SMK MTS Batam.

Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,770 dibandingkan dengan r tabel tingkat signifikansi 5% N=40 sebesar 0.3120. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 59,3 % maka dapat dinyatakan bahwa multimedia interaktif berpengaruh positif. Artinya semakin menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAK maka semakin tinggi konsentrasi belajar siswa.

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.362	1	697.362	55.275	.000 <sup>b</sup>
	Residual	479.413	38	12.616		
	Total	1176.775	39			

a. Dependent Variable: Konsentrasi

b. Predictors: (Constant), Multimedia

Tabel 10. Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	14.102	6.644		2.122	.040
	Multimedia	1.087	.146	.770	7.435	.000

Dependent Variable: Konsentrasi

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.102	6.644		2.122	.040
	Multimedia	1.087	.146	.770	7.435	.000

Dependent Variable: Konsentrasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.593	.582	3.552

Predictors: (Constant), Multimedia

## Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa dibuktikan melalui hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,770 dibandingkan dengan r tabel tingkat signifikansi 5% N=40 sebesar 0.3120. Jadi r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>1</sub>) diterima. dan adapun besarnya pengaruh multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa adalah 59,3%.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK, dengan kontribusi sebesar 59,3%. Temuan ini secara umum senada dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji dampak media visual dan audio visual terhadap konsentrasi belajar. Misalnya penelitian dengan judul pengaruh signifikan video edukasi terhadap konsentrasi belajar, di mana nilai t-hitung

(5,479) lebih besar dari t-tabel (2,365), menunjukkan bahwa media berbasis visual dan audio mampu menarik perhatian siswa.<sup>20</sup> Demikian pula, kajian dalam pembelajaran PAI menunjukkan peningkatan konsentrasi siswa dari 57% pada siklus 1 menjadi 82% pada siklus 2 dengan penggunaan media audio visual.<sup>21</sup>

Namun, penelitian ini memiliki kekhususan karena berfokus pada multimedia interaktif dan penerapannya dalam konteks PAK. Perbedaan utama yang ditawarkan oleh multimedia interaktif dibandingkan video edukasi atau audio visual biasa adalah elemen partisipasi aktif siswa terhadap konsentrasi belajar mereka. Hal ini sesuai dengan pandangan Upik Elok yang menyatakan bahwa multimedia interaktif mampu menumbuhkan konsentrasi dan antusiasme siswa terhadap topik pembelajaran, yang merupakan fondasi penting bagi keberhasilan siswa.<sup>22</sup> Dalam konteks PAK, multimedia interaktif dapat menyajikan kisah-kisah Alkitab, konsep-konsep teologis, atau nilai-nilai moral dengan cara yang lebih hidup dan

<sup>20</sup> Syaifudin, Faridaherna Astuti, Farida Herna Astuti, Aluh Hartati, "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Lingsar Kabupaten Lombok Barat," *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 363-368.

<sup>21</sup> Al Hasan, A. R., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I., "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan

Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IX E Di SMP Negeri 4 Kebumen," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 359–371.

<sup>22</sup> Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. "Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Guru PAUD," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 10–16.

memungkinkan siswa berinteraksi langsung, misalnya melalui kuis reflektif, simulasi, atau fitur *drag-and-drop*. Sejalan dengan pendapat sentia yang mengatakan bahwa melalui Media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memahami konsep-konsep Kristen dengan cara yang lebih mendalam dan lebih menarik.<sup>23</sup> Interaksi semacam ini berpotensi besar untuk mempertahankan fokus siswa, karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip pedagogis yang mendukung penggunaan multimedia interaktif berlaku universal, termasuk dalam disiplin ilmu keagamaan. Secara teologis, peningkatan konsentrasi melalui multimedia interaktif dapat dilihat sebagai bentuk pengelolaan akal budi yang Tuhan anugerahkan, memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam memahami dan menghayati kebenaran Firman Tuhan. Lebih dari itu, Juan menegaskan bahwa media digital memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik yang lebih

kompleks dalam agama Kristen. Misalnya, melalui e-book atau aplikasi interaktif, siswa dapat mempelajari tafsiran Alkitab yang lebih mendalam, memahami konteks historis di balik cerita-cerita Alkitab, serta mempelajari penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan modern.<sup>24</sup> Ini juga sejalan dengan konsep pembelajaran yang menyenangkan dan relevan, di mana media dapat menjadi sarana untuk mendekatkan siswa pada materi pelajaran agama, mendorong disiplin rohani dalam belajar, dan pada akhirnya memuliakan Tuhan melalui pemahaman yang lebih baik akan ajaran-Nya.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun 59,3% merupakan pengaruh yang signifikan, sisa persentase menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang juga memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Faktor-faktor ini bisa meliputi lingkungan belajar, seperti temuan Parlin dalam penelitiannya tentang suasana lingkungan belajar yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa sebesar 24,561%.<sup>25</sup> selain itu, kemungkinan besar

---

<sup>23</sup> Sentia R. Simbolon, Ordekor Saragih, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk PAK," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, No. 1 (2025): 692–705.

<sup>24</sup> Ordekor Saragih, Juan Pablo Sihombing, "Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada

Pembelajaran PAK Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 3, no. 1 (2025): 75–84.

<sup>25</sup> Parlin Tambunan, M. Fikry Ardiansyah, and Muhammad Galviando Kurniawan, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif," *Jurnal PenSil*

dari gaya mengajar guru, minat intrinsik siswa terhadap materi, kondisi fisik dan mental siswa, serta dukungan dari keluarga dan sekolah. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi lebih lanjut interaksi antara multimedia interaktif dengan faktor-faktor lain ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsentrasi belajar dalam PAK.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK MTS Batam, dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif memiliki peran yang signifikan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAK. Hal ini menjawab rumusan masalah pertama sekaligus mencapai tujuan pertama dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran. Dalam implementasinya, multimedia interaktif telah memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, memotivasi siswa untuk lebih fokus, serta mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan visual dan audio yang disajikan dalam bentuk media interaktif terbukti mampu mengurangi kejenuhan siswa,

meningkatkan daya serap informasi, serta memperbaiki kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Selanjutnya, menjawab rumusan masalah kedua dan tujuan kedua dalam penelitian ini melalui hasil analisis kuantitatif bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan multimedia interaktif terhadap konsentrasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa multimedia interaktif tidak hanya relevan dalam penerapan pembelajaran, tetapi juga memiliki dampak positif yang kuat terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad Arif, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *jurnal Al-Ibtida'* 10, no. 02 (2022): 14–28.
- Akrim, Akrim, Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 20.
- Al Hasan, A. R., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I., "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IX E Di SMP Negeri 4 Kebumen," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 359–371.
- Amalia, Mega, et al., "Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD," *Jurnal Jendela Pendidikan* 4, no. 01 (2024): 39–47.
- Aubryla, Helen dan Vivi Ratnawati, "Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa," in *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-6*,

- 2023, 611–621.
- Azwar, Saifuddin “Reliabilitas Dan Validitas,” *Buletin Psikologi* 3, no. 1 (2016): 19–26.
- Budiyana, Hardi, “Roh Kudus Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kristen Mewujudkan Pengajaran Kristen Yang Mengandung Nilai Kekal,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 57–77.
- Febrillaa, Cindy Laili Rahmi, and Leny Julia Lingga, “Pengaruh Media Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Matapelajaran PKN Di Kelas 2 SDN 176 Pekanbaru,” *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 295–302.
- Hasan, Ahmad Rozik Al, et al., “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas IX E Di SMP Negeri 4 Kebumen,” *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 359–371.
- Heni, Heni, Ulvi Nurlika, “Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Pada Siswa Kelas IV SD Melalui Brain Gym (Senam Otak),” *Jurnal Keperawatan Silampari* 5, no. 1 (2021): 222–232.
- Husna, Sri Muslimatul dan Dwi Agus Kurniawan, “Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di X IPA MAN 1 Merangin,” *Masyarakat Universitas Sahid Surakarta* 1, no. 1 (2021): 62–74.
- Ibrahim, Sri Hartuti Usman Moonti, and Sudirman Sudirman, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga,” *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 2 (2023): 153–163.
- Ikawati, Mei Prihantini Diyah, dan Mei Prihantini, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok Bagi Siswa,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4, no. 2 (2015): 158.
- Kurniawati, Emilia and Sulastrri Rini Rindrayani, “Pendekatan Kuantitatif Dengan Penelitian Survei: Studi Kasus Dan Implikasinya,” *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 3, no. 1 (January 2025): 65–69.
- Mustika, Dea, Ranisha Dian Insani, “Upaya Guru Melatih Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran di Kelas II SDN 177 Pekanbaru,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 04 (2023): 349–359.
- Pelmelay, David Asiel, Guru PAK, Gilbert Yeremia Sumampau, Guru IT RPL, SMK MTS Batam, 20 Januari 2024.
- Pratama, Maulidya Putri dan Fitria Nur Hasanah, “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Sd,” *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2024): 311–319.
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. “Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Guru PAUD,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 10–16.
- Saragih, Ordekorja Juan Pablo Sihombing, “Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAK Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 3, no. 1 (2025): 75–84.
- Simbolon, Sentia R. Ordekorja Saragih, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk PAK,” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, No. 1 (2025): 692–705.
- Slameto, Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 6th Ed. (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2021), 54.
- Syaifudin, Aluh Hartati dan Faridaherna astuti, “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Lingsar Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal Media, Model dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 363–368.
- Syaifudin, Syaifudin, Faridaherna Astuti, Farida Herna Astuti, Aluh Hartati, “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Lingsar Kabupaten Lombok Barat,” *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 363–368.
- Tambunan, Parlin M. Fikry Ardiansyah, and Muhammad Galviando Kurniawan, “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif,” *Jurnal PenSil* 9, no. 3 (2020): 175–182.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Konsentrasi" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, last modified 2016, diakses 20 Juni 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konsentrasi>.